

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang – Undang Sisdiknas RI No.20/2003. BAB II/Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Untuk itu pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dapat berlangsung di sekolah dan di luar sekolah.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno (2010:6) belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Perubahan atau munculnya perilaku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal. Sekolah lembaga yang menyediakan tenaga-tenaga yang terampil di Indonesia, untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pemerintah menyelenggarakan jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan informal, pendidikan non formal dan pendidikan formal (tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1).

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Dalam pendidikan Formal, peserta didik harus menempuh pendidikan dasar yang memiliki durasi waktu selama 9 (Sembilan) tahun, selanjutnya ketingkat SMA atau

SMK. SMK Negeri 1 Merdeka merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan Djojonegoro (dalam Sudira, 2009) yang menjelaskan pendidikan kejuruan memiliki multi-fungsi yang jika dilaksanakan dengan baik akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Fungsi-fungsi tersebut mencakup: (a) Sosialisasi yaitu transmisi dan konkretisasi nilai-nilai ekonomi, solidaritas, religi, seni, dan jasa; (b) kontrol sosial yaitu kontrol perilaku dengan norma-norma kerjasama, keteraturan, kebersihan, kedisiplinan, kejujuran, keterbukaan; (c) Seleksi dan alokasi yaitu mempersiapkan, memilih, dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan permintaan pasar kerja; (d) Asimilasi dan Konservasi budaya yaitu absorpsi antar budaya masyarakat serta pemeliharaan budaya lokal; (e) Mempromosikan perubahan demi perbaikan. Pendidikan kejuruan tidak hanya mendidik dan melatih keterampilan yang ada, tetapi juga harus berfungsi sebagai pendorong perubahan.

Untuk menyiapkan siswa agar dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, SMK Negeri 1 Merdeka mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi : mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, golongan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran produktif tersebut adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Hasil observasi awal penulis pada Januari 2014, salah satu mata pelajaran produktif yang mengalami masalah pada program keahlian Teknik Batu dan Beton adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB merupakan mata pelajaran untuk mengetahui tentang cara menghitung biaya dan penyelenggaraan konstruksi bangunan dengan baik. Melalui pelajaran RAB diharapkan siswa dapat merencanakan anggaran dan kebutuhan untuk suatu bangunan. Dari hasil observasi dokumentasi nilai rancangan anggaran biaya (RAB) tahun ajaran 2012/2013,

diproleh hasil nilai siswa kurang optimal. Hasil ujian semester rancangan anggaran biaya (RAB) dari dokumentasi dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Hasil Belajar RAB Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK N 1 Berastagi T.A 2012/2013 s/d 2013/2014.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2012/2013	< 7,00	12 orang	40	Kurang
	7,00 – 7,90	9 orang	30	Cukup
	8,00 – 8,90	5 orang	17	Baik
	9,00 – 10,0	4 orang	13	Sangat baik
2013/2014	< 7,00	10 orang	38	Kurang
	7,00 – 7,90	10 orang	38	Cukup
	8,00 – 8,90	2 orang	8	Baik
	9,00 – 10,0	4 orang	16	Sangat baik

Sumber : Daftar Nilai Siswa Mata Pelajaran RAB Kelas XTBB SMK N 1 Merdeka

Berdasarkan Hasil Ujian Harian dan Semester mata pelajaran RAB pada saat observasi awal di SMK Negeri 1 Merdeka, nilai RAB yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2012/2013 semester ganjil di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton dapat dilihat pada tabel 1.1 Nilai siswa memprihatinkan, tahun 2012/2013 40% siswa dan 2013/2014 38% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah. Informasi lain yang penulis peroleh dari observasi, aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah. Hanya sedikit siswa merespon pembelajaran, sebagian besar di antara mereka terlihat pasif. Fakta lain dari observasi awal yang penulis lakukan, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran masih menganut paham lama dimana guru terlihat mendominasi kegiatan pembelajaran dengan sebagian besar berceramah menyampaikan materi pembelajaran. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran hasil observasi) tidak tertulis model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru kurang menciptakan kreasi-kreasi yang baru atau ide-ide yang baru, serta motivasi yang tepat, sehingga dalam proses belajar mengajar guru hanya mengajarkan pelajaran yang tidak ada perubahannya dari tahun ke tahun

seperti penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa seperti ceramah, tanya jawab, penugasan dan kurang tepatnya guru dalam memilih media pembelajaran. Tentunya hal ini dapat mengakibatkan kejenuhan ataupun kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru dan kurang mendapatkan hasil belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran juga masih minimum, guru hanya berceramah dan menuliskan materi pelajaran di papan tulis. Padahal berdasarkan hasil penelitian, diyakini bahwa suatu materi pembelajaran harus didesain sedemikian rupa, penyebab lainnya guru hanya menggunakan media papan tulis di karenakan perlengkapan di sekolah tersebut juga kurang memadai.

Rendahnya hasil dan aktivitas belajar siswa bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal seperti kemampuan dasar akademik dan minat belajar siswa. Faktor eksternal siswa seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam pembelajaran. Dengan kata lain prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh cara mengajar guru yang kreatif dan menciptakan kebiasaan belajar yang efektif pada siswa. Dengan adanya motivasi siswa terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Permasalahan di atas menurut peneliti dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang sedang berkembang pada dunia pendidikan Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dianggap tepat untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah media presentasi powerpoint. Adapun perbedaan antara media konvensional (papan tulis) dengan media presentasi powerpoint yang dilakukan guru di dalam proses belajar mengajar, dimana pendekatan pembelajaran konvensional (papan tulis) yang dilakukan hanyalah menulis materi dan keterangan pelajaran dengan menggunakan papan tulis dengan alat tulis spidol. Dimana kresesi, bentuk, warna dan gambar yang dihasilkan tidak begitu menarik dan gambar yang dihasilkan tidak begitu akurat dan didalam melaksanakan proses belajar mengajar waktu yang dibutuhkan terbuang banyak untuk menjelaskan dan menulis di papan tulis sehingga guru yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan media presentasi powerpoint mempunyai pemrograman yang begitu mudah dan

didalamnya dapat menggabungkan semua unsur media dan mengintegrasikan dengan microsoft lainnya.

Penggunaan media presentasi powerpoint selain mudah, waktu yang dibutuhkan dalam menjelaskan pembelajaran cukup efisien, dikarenakan guru atau fasilitator hanya membuka slide dan langsung menjelaskan isi slide tanpa harus menulis, menggambar dan yang lainnya sebagai pendukung pembelajaran. Dengan lebih sedikitnya waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam arti materi yang diterangkan cukup lengkap maka terciptalah siswa yang aktif, yang lebih banyak waktu untuk mengeluarkan pertanyaan.

Dari uraian diatas telah banyak berbagai penjelasan yang memaparkan tentang kelebihan dan kemudahan dari penggunaan media powerpoint tersebut, diharapkan dengan diterapkannya media powerpoint pada pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai kelas (KKM) ≥ 75 dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan rata-rata (80-89) . Penulis juga menganalisis permasalahan di kelas X program keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka, Sebagai alternatif pemecahan masalah di kelas tersebut, penulis merencanakan untuk melakukan penelitian tindakandengan menggunakan media presentasi powerpoint, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian yang akan penulis rancang dengan berfokus pada salah satu media pembelajaran yaitu media powerpoint dengan pertimbangan senagai berikut :

Media PowerPoint merupakan program aplikasi yang dirancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini sebagaimana dikemukakan Riyana (2008:102) Program Media PowerPoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. Rusman (2011: 295) mengatakan bahwa dilihat dari kaidah pembelajaran, meningkatkan kadar hasil dan aktivitas belajar yang tinggi sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajara, media presentasi powerpoint merupakan program yang mudah dibuat dan penggunaannya dengan fasilitas integrasi ke internet menjadi lebih mudah dan cepat,

selain itu program ini juga dapat diintegrasikan dengan microsoft lainnya seperti *word, excel, dan lain sebagainya.*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas diajukan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) siswa di kelas X jurusan teknik batu dan beton SMK N 1 Merdeka T.A 2014/2015 cenderung rendah
2. Rendahnya aktivitas siswa X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan penugasan pada siswa di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015
4. Guru belum menggunakan media power point pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, serta kondisi keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, rancangan penelitian ini dibatasi pada lingkup penelitian:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK N 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015
2. Aktivitas belajar dibatasi pada observasi terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK N 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015
3. Hasil belajar Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diselidiki meliputi, Kompetensi Dasar Menyusun uraian pekerjaan beserta spesifikasi bahan dan persyaratannya, dengan indikator pembelajaran:
 - a. Pengertian umum Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- b. Uraian volume pekerjaan persiapan dihitung sesuai dengan gambar rencana secara tepat dan akurat.
 - c. Uraian volume pekerjaan struktur dan non struktur
4. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media powerpoint.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran RAB adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa. Penulis menilai perlu diupayakan dengan pembaharuan media pembelajaran yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar nantinya siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sesuai dengan indentifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah diajukan sebagai berikut

1. Apakah dengan penerapan media powerpoint pada pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah dengan penerapan media powerpoint pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran RAB adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa. Penulis menilai perlu diupayakan dengan pembaharuan media pembelajaran yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar nantinya siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sesuai dengan indentifikasi, pembatasan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui :

- a) Peningkatan aktivitas belajar melalui penggunaan media powerpoint pada pembelajaran di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015.
- b) Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media powerpoint pada pembelajaran di kelas X Program Keahlian Teknik Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pembelajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar RAB dengan penerapan media powerpoint. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat disajikan sebagai bahan acuan dan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, yaitu terbimbing untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar lebih baik.
2. Bagi guru, yaitu dalam bentuk tindakan nyata membantu usahanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga akan tercapai kualitas proses secara optimal pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar lebih baik.
3. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan.
4. Bagi Sekolah untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.